

Abstrak

M. Ridlwan, NIM 150521100039, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul “Gerakan

Dakwah Majelis Muslimah Madura di Kabupaten Bangkalan”. Dibawah bimbingan Bapak Khoirul Rosyadi, S.S., M.Si., Ph.D. Majelis Muslimah Madura merupakan komunitas keagamaan khususnya bagi perempuan-perempuan yang menggunakan cadar di Bangkalan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota dari Majelis Muslimah Madura. Sedangkan teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari data primer ataupun sekunder. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, model data, dan verifikasi data/penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep gerakan sosial baru dengan teori mobilisasi sumberdaya Anthony Oberschall.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah arah gerakan sosial Majelis Muslimah Madura sebagai media dakwah, membentuk identitas perempuan muslimah terutama dalam berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan syariat Islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadits, serta berorientasi pada aspek sosial. Sedangkan sumberdaya gerakan sosial yang digunakan oleh Majelis Muslimah Madura meliputi sumberdaya moral berupa dukungan dari organisasi lain, sumberdaya kultural berupa video dan bacaan-bacaan dari literatur tertentu, dibentuknya Majelis Muslimah Madura merupakan sumberdaya organisasi sosial, sumberdaya manusia memanfaatkan pengetahuan keagamaan dan pengalaman dari pengurus, dan sumberdaya material yang digunakan adalah berupa donasi.

Kata kunci: Gerakan Sosial, Majelis Muslimah Madura

Abstract

M. Ridlwan. 150521100039. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Thesis. *The Social Movement of Madura Muslimah Assembly in Bangkalan Regency*. Under the guidance of Mr. Khoirul Rosyadi, S.S., M.Si., Ph.D. *Madura Muslimah Assembly in a religious community especially for women who wear veils in Bangkalan*.

This research is a type of qualitative research using a case study approach. The informants in this study were administrators and members of the Madura Muslimah Assembly. Meanwhile, the informant selection technique in this study used purposive sampling. The data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation obtained from primary or secondary data. The data analysis technique uses the Miles and Huberman models, namely data reduction, data models, and data verification/conclusion drawing. The theory used in this study uses the concept of a new social movement with Anthony Oberscall's resource mobilization theory.

The result of this study are the direction of the social movement of Madura Muslimah Assembly as a media of religious proselytizing, forming the identity of Muslim women, especially in behaving and appearing in accordance with Islamic syari'ah, sourced from al-qur'an and hadiths, and orientated to social aspects. Meanwhile, the social movement resources used by the Madura Muslimah Assembly include moral resources in the form of support from other organizations, cultural resource in the form of videos and reading from certain literature. The formation of Madura Muslimah Assembly is a social organization resource, human resources utilize religious knowledge and experience from administrators, and the material resource used are in the form of donations.

Keywords: Social Movement, Madura Muslimah Assembly